

AVA FIXED INCOME PLUS FUND

JUNI 2021



PROFIL PT ASURANSI JIWA ASTRA

PT ASURANSI JIWA ASTRA merupakan perusahaan penyedia jasa asuransi jiwa yang dimiliki oleh PT Astra Internasional Tbk, PT Sedaya Multi Investama dan Koperasi Astra International. PT Asuransi Jiwa Astra menawarkan produk yang beragam untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia dari berbagai tingkat kehidupan dan segmen pasar, baik nasabah perorangan berupa asuransi perlindungan jiwa, kesehatan, kecelakaan, asuransi jiwa yang dikaitkan dengan investasi (unit link), asuransi jiwa syariah, dan juga nasabah group berupa program kesejahteraan karyawan (employee benefit group business) dan dana pensiun (DPLK). Per 31 Desember 2020, rasio Risk Based Capital PT Asuransi Jiwa Astra mencapai 454% dengan total aset kelolaan unit link dan aset dana pensiun masing-masing sebesar Rp 4,51 triliun dan Rp 4,01 triliun.

TUJUAN INVESTASI

Memberikan proteksi nilai kapital melalui investasi pada efek bersifat hutang yang memberikan pendapatan tetap serta kenaikan nilai kapital.

KOMPOSISI PORTOFOLIO

Instrumen Pasar Uang	3.56%
Reksadana Pendapatan Tetap	96.44%

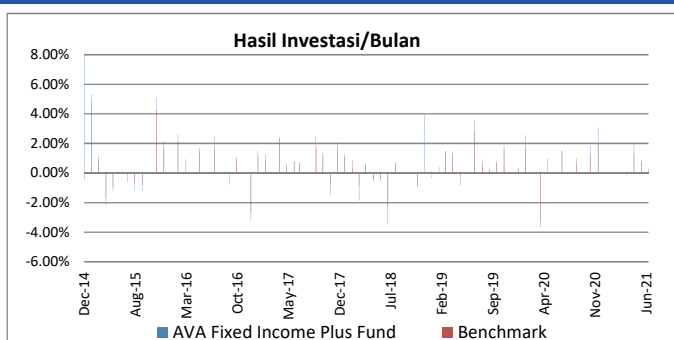
KEPEMILIKAN TERBESAR

1. Schroder Dana Mantap Plus II
2. Ashmore Dana Obligasi Nusantara

HARGA (NAB/UNIT)

1,576.57

KINERJA HISTORIS



ULASAN PASAR

Pasar obligasi berkinerja negatif pada bulan Juni dimana imbal hasil obligasi pemerintah 10-tahun meningkat dari 6,430% menjadi 6,560%. Investor asing mencatat arus masuk bersih sebesar USD1,3 miliar ke pasar obligasi pada bulan Juni. Pasar terpukul oleh kenaikan inflasi Amerika Serikat (AS) yang mencapai di atas 5% pada bulan Mei. Oleh karena itu, The Fed telah memberikan sinyal hawkish untuk pertama kalinya selama pandemi yang memicu kekhawatiran di kalangan investor obligasi. Pasar obligasi memulai bulan dengan tren positif yang didukung oleh arus masuk asing dan permintaan yang lebih kuat dalam lelang obligasi pemerintah. Membaiknya kondisi makro seperti PMI dan neraca perdagangan yang kuat juga turut mendukung pasar obligasi. Namun, imbal hasil mulai naik menjelang pertengahan bulan ketika AS mengumumkan inflasi Mei lebih dari 5%. The Fed juga mengisyaratkan kemungkinan dua kali kenaikan suku bunga pada tahun 2023 dan dapat memulai diskusi tentang pengurangan pembelian obligasi. Meskipun Fed mempertahankan suku bunga dan pembelian aset setelah pertemuan FOMC, pernyataan hawkish tetap menimbulkan kekhawatiran bagi investor obligasi. Namun, The Fed mencoba meyakinkan bahwa perbaikan dalam data ketenagakerjaan dan inflasi yang tinggi secara konsisten akan diperlukan sebelum melakukan pengurangan pembelian obligasi. Dari sisi penerbitan, pemerintah terus melihat peningkatan permintaan lelang pada bulan Juni. Per akhir Juni, pemerintah berhasil menerbitkan obligasi senilai Rp699,8 triliun sepanjang tahun. Secara keseluruhan, penerbitan obligasi sepanjang tahun telah mencapai 45,6% dari target penerbitan pemerintah tahun 2021. Hingga akhir Juni, kepemilikan asing atas obligasi pemerintah IDR telah mencapai IDR977,4triliun, atau 22,8% dari jumlah yang beredar.

KINERJA KUMULATIF

	Dari Awal							
	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Tahun	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Peluncuran
AVA Fixed Income Plus Fund	-0.71%	2.19%	-3.13%	-3.13%	6.85%	24.12%	31.63%	57.66%
Benchmark *	0.33%	2.43%	0.95%	0.95%	8.61%	26.66%	39.95%	57.64%

* 80% IBPA Government Bond Index + 20% JIBOR (Jakarta Interbank Offered Rate) sejak 01 May 2016, sebelumnya 80% HSBC Bond Index + 20% JIBOR.

INFORMASI LAINNYA

Tanggal Peluncuran	: 01 Desember 2014	Metode Valuasi	: Harian
Mata Uang	: Rupiah	Bloomberg Ticker	: AALAFIP
Dikelola Oleh	: PT Asuransi Jiwa Astra	Biaya Pengalihan	: Rp 100.000 setelah pengalihan ke-4 dalam 1 tahun
Bank Kustodian	: DBS		
Jumlah Dana Kelolaan	: IDR 313,44 Milliar	Biaya Jasa Pengelolaan Tahunan	: maks. 2,50%

Disclaimer

AVA Fixed Income Plus Fund adalah dana unit link yang ditawarkan oleh PT Asuransi Jiwa Astra. Laporan ini disusun oleh PT Asuransi Jiwa Astra hanya untuk memberikan informasi. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Semua hal yang berkaitan telah dimasukkan untuk memastikan laporan ini benar, tetapi tidak ada jaminan bahwa informasi tersebut akurat dan lengkap. PT Asuransi Jiwa Astra tidak bertanggung jawab atas kerugian yang timbul akibat laporan ini. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. Harga unit dapat naik atau turun dan kinerja tersebut tidak dijamin. Investor potensial harus berkonsultasi dengan konsultan keuangan terlebih dahulu sebelum melakukan investasi.